

**PERGESERAN PENAFSIRAN RIRIN ATIKA DARI  
TAFSIR TULIS KE TAFSIR LISAN TENTANG  
PENCIPTAAN ALAM SEMESTA PRESPEKTIF TEORI  
KELISANAN WALTER J. ONG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**Dita Amelia Nur Fauzi**  
**NIM. 20.20.1895**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dita Amelia Nur Fauzi  
NIM : 20.20.1895  
Tempat/ Tgl. Lahir : Purbalingga/ 15 Maret 2002  
Prodi/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/ VIII  
Alamat Rumah : Perumahan Grand Sutera, Kel. Kutabumi, Kec.Pasar Kemis  
Kab. Tangerang, Prov. Banten  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Komplek Khodijah 2 Ngrukem  
Pendowoharjo Sewon Bantul  
Judul Skripsi : Pergeseran Penafsiran Ririn Atika Dari Tafsir Tulis Ke Tafsir  
Lisan Tentang Penciptaan Alam Semesta Prespektif Teori  
Kelisanan Walter J. Ong

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 15 Juli 2024



Dita Amelia Nur Fauzi  
NIM. 20.20.1895

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Bantul, 15 Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Dita Amelia Nur Fauzi  
NIM : 20.20.1895  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin  
Judul Skripsi : Pergeseran Penafsiran Ririn Atika Dari Tafsir Tulis Ke Tafsir Lisan  
Tentang Penciptaan Alam Semesta Prespektif Teori Kelisanan  
Walter J. Ong

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



**Fatimah Fatmawati, M.Ag**  
NIDN: 1206029521



**IIQ**  
**AN NUR**  
**YOGYAKARTA**

جامعۃ النور للعلوم القرآنیة

**INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 119/KM-TA/IIQ-UY/VII/2024

Skripsi dengan judul:

**Pergeseran Penafsiran Ririn Atika dari Tafsir Tulis ke Tafsir Lisan Tentang Penciptaan Alam Semesta Perspektif Teori Kelisanan Walter J. Ong**

Disusun Oleh:

**Dita Amelia Nur Fauzi**

NIM: 20201895

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 95 (A+) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Jumat, 19 Juli 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I

**Abdul Jabbar, S.FiLL., M.Phil.**  
NIDN: 2103087901

Penguji II

**Nur 'Aini, M.A.**  
NIDN: 2114088704

Ketua Sidang

**Fatimah Fatmawati, M.Ag.**  
NIDN: 2106029501

Sekretaris Sidang

**Aavi Laila Kholily, M.Ag.**  
NIDN: 2110029304

Pembimbing

**Fatimah Fatmawati, M.Ag.**  
NIDN: 2106029501



Dekan Fakultas Ushuluddin

**H.M. Ikhsanudin, MSI**  
NIDN: 2102067701

## MOTTO

{ فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ }

*“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)”*

(Q.S Asy-Syarḥ: 7)

{ وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْ }

“Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”

(Q.S Asy-Syarḥ: 8)

“Konsekuensi dari memulai sesuatu yakni menyelesaikan sesuatu tersebut, dan pada akhirnya yang di kira tidak mudah ternyata sudah bisa terlewati”

## **PERSEMBAHAN**

Teruntuk kedua orang tua tercinta yang tinggal di kota industri sejuta rasa

Orang-orang yang memberi support dan menemani perjalanan skripsi

Terakhir kepada orang yang dengan tulus mendo'akan keberhasilanku

Juga untuk almamater IIQ An Nur Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system penulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---َ---	Fathah	A	A
---ِ---	Kasrah	I	I
---ُ---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

ذُكِرَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـيَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـوَ	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis : a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis : a dengan garis di atas, seperti موسى *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis : i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis : u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

#### 4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h", contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

كَبَّرَ : *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-,

seperti :

الكريم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرسول النساء : *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

العزیز الحكيم : *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين : *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahillāhi Rabii‘al-ālamīn , segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan kasih sayang, nikmat dan karunianya sehingga pada akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafa‘at beliau di yaumul akhir kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, begitu pun dengan skripsi ini. Namun, penulis sangat bersyukur karena pada akhirnya skripsi ini bisa selesai. Semoga karya yang sederhana ini bisa bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Sebagai bentuk rasa syukur atas selesainya skripsi ini. Izinkan penulis menuliskan nama-nama yang berperan penting sebagai motivator, perjalanan penelitian dan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banya terimakasih kepada:

1. *Syaiikhi wa murabbi rūhi* simbah KH. Nawawi Abdul Aziz Al-Hafiz selaku pendiri pondok pesantren An Nur Ngrukem, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua yayasan Al-Ma‘had An Nur. KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur. Ibu Nyai Ummi Azizah Nawawi selaku pengasuh pondok pesantren An-Nur Komplek Khodijah beserta para zuriyyah, yang barokahnya akan selalu penulis harapkan
3. KH. Drs. Khoirunniat, Lc., MA, dan Ibu Nyai Dr. Lina M.Pd. Selaku dosen sekaligus pengasuh pondok pesantren An Nur komplek khodijah 2, yang telah membimbing dalam proses belajar dan menghafalkan al-Qur’an, memberikan motivasi dan arahan selama saya menjadi mahasantri. Semoga kebaikan beliau akan terus mangalir.
4. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, yang telah mendedikasikan dirinya untuk kemajuan kampus tercinta

5. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I., Bapak Abdul Jabbar, S. Fil.I., M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Serta segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar di kampus
6. Ibu Fatimah Fatmawati, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan selalu memberikan semangat serta sabar dalam mengantarkan skripsi ini sampai akhir.
7. Kedua orang tua, Bapak Faodji dan Ibu Wuryanti, serta empat adik yang ku sayang, Dinda, Dilla, Hakim, Divya, kaka sepupu yang selalu menyemangati Riska Alifia serta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi support system dan memberikan do'a.
8. Kepada sahabat-sahabatku di grup *Happy Ending* yang selalu menemani dari mulai masa perkuliahan, teman curhat, *sharing* perkuliahan, teman *ngambis*, teman nugas, teman se-perskripsian, teman njajan, teman jalan-jalanku Aulia Luthfia, Arika Firdaus Luthfi, Lilik Azkiyah Zilfi, dan Husna Fauziyyah terima kasih banyak selalu *support* juga sudah menerimaku, adanya kalian telah memberikan warna di bangku perkuliahan ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya
9. Kepada rekan khodijah 2, Faridah Nur Aulia, teman seperjuangan skripsi yang selalu menemani, memberikan dukungan dan menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga pada Nur Halimah Az, Atikah Noer Fadhillah, Farah Dzul Fadhillah yang sudah membuat hari-hari *nyekripsi* ini penuh *haha hihi*. Terimakasih semoga kebaikan kalian dibalas dengan kebaikan yang lebih besar
10. Teman-teman IAT A yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga kalian menjadi orang yang sukses di bidangnya masing-

masing, terima kasih telah memberikan kenangan yang tak kan bisa diulangi lagi.

11. Kepada *Team* KKN Temuwuh (2023-2024), yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
12. Teruntuk nama yang tidak bisa saya tuliskan di sini karena memang masih dirahasiakan sang *illahi*, skripsi ini ditujukan untuk dirimu sebagai bentuk memantaskan diri. Semoga nanti kita bertemu dalam garis takdirnya di waktu terbaiknya.
13. Terakhir saya akan berterimakasih pada diriku sendiri, “Hai ditaa, akhirnya sampai juga pada titik ini ya, terimakasih telah mengusahakan yang terbaik dan tetap semangat karena setelah ini episode perjuangan masih panjang”

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih atas segala hal baik yang telah diberikan kepada penulis. Tanpa kalian belum tentu penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. *Jazakumullah ahsanal jaza*

Yogyakarta, 15 Juli 2024

Penulis,



**Dita Amelia Nur Fauzi**

**NIM. 20.20.1895**

## ABSTRAK

**Dita Amelia Nur Fauzi, Pergeseran Penafsiran Ririn Atika Dari Tafsir Tulis Ke Tafsir Lisan Tentang Penciptaan Alam Semesta Presepektif Teori Kelisanan Walter J. Ong.** Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Tafsir Ayat Tersirat Karya Ririn Atika disampaikan melalui tafsir tulis (penafsiran tulis) dan penafsiran lisan (Kanal YouTube Ayat Tersirat), terdapat jarak di antara keduanya tafsir tulis (2010) dan tafsir lisan (2013) sehingga adanya pergeseran. Adapun poin-poin yang diulas dalam penelitian ini adalah analisis pergeseran yang terdapat dua media penafsiran Ririn Atika yang berbeda tersebut melalui teori kelisanan Walter J. Ong termasuk di dalamnya membahas mengenai hal yang melatarbelakangi atau faktor-faktor yang memengaruhi pergeseran tafsir

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Untuk menganalisis pergeseran yang langkah analisis data yang ditempuh antara lain: Pertama, mengklasifikasikan data berupa ayat-ayat tentang penciptaan alam semesta, terdapat 11 ayat yakni Q.S al-Baqarah (2): 30-39, 117 dan 164 yang ada di tafsir dan sosial media (YouTube). Kedua, penulis melihat penafsiran ayat-ayat tersebut dalam kanal YouTube dan memetakan dalam bentuk tabel. Ketiga, mengimplementasikan teori walter J. Ong untuk menganalisis dua media (teks maupun lisan).

Penelitian ini menemukan adanya pergeseran penafsiran pada *Tafsir Ayat Tersirat* dan Kanal YouTube *Ayat Tersirat*. Setelah diklasifikasikan terdapat tiga hal yang bergeser yakni penyebutan nama tokoh, referensi penafsiran, dan konteks bahasan (kecenderungan penafsiran). Dari tiga hal ini menunjukkan bahwa kelisanan yang muncul dari penafsir ini yang menyebabkan munculnya pergeseran dalam tiga aspek tersebut. Pergeseran yang terjadi tidak berada di ruang kosong, terdapat hal yang melatarbelakanginya (faktor yang memengaruhi). Pertama perbedaan konteks dalam teks dan lisan. Kedua, fleksibilitas penafsir dalam membawa wacana tafsiran. Ketiga audiens yang dituju oleh penafsir dan juga pertanyaan yang muncul membuat fokus bahasan dalam tafsir lisan berbeda dengan tafsir tulisnya. Keempat, penerimaan Ilmu, di mana dalam kedua tafsirnya ini Ririn Atika mendapatkan ilmu dari para beliau. Setelah melakukan analisis menggunakan teori Kelisanan Walter J. Ong terdapat tujuh dari sembilan karakteristik kelisanan yakni, Aditif alih-alih subordinatif, *Agregatif* alih-alih analitis, Situasional alih-alih abstrak, Konservatif, Dekat dengan kehidupan sehari-hari, Berlebih-lebihan dan Agonistik

**Kata Kunci:** *Pergeseran Penafsiran, Tafsir Ayat Tersirat, Tulis ke Lisan.*



## ABSTRACT

**Dita Amelia Nur Fauzi, The Shift of Ririn Atika's Interpretation from Written Interpretation to Oral Interpretation of the Creation of the Universe from the Perspective of Walter J. Ong's Oralism Theory.** Thesis, Department of Qur'anic Sciences and Tafsir, Faculty of Ushuluddin, An Nur Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Yogyakarta, 2024.

Tafsir Ayat Tersirat by Ririn Atika is delivered through written interpretation (written interpretation) and oral interpretation (YouTube Channel Ayat Tersirat), there is a distance between them written interpretation (2010) and oral interpretation (2013) so that there is a shift. The points reviewed in this study are the analysis of shifts in the two different media of Ririn Atika's interpretation through Walter J. Ong's theory of oral interpretation, including discussing the background or factors that influence the shift in interpretation.

This research is a type of qualitative research. To analyze the shift, the data analysis steps taken include: First, classify the data in the form of verses about the creation of the universe, there are 11 verses namely Q.S al-Baqarah (2): 30-39, 117 and 164 in tafsir and social media (YouTube). Second, the author looks at the interpretation of these verses in the YouTube channel and maps them in tabular form. Third, I implemented Walter J. Ong's theory to analyze the two media (text and oral).

This study found a shift in interpretation in Tafsir Ayat Tersirat and YouTube Channel Ayat Tersirat. After being classified, there are three things that have shifted, namely the mention of the name of the character, the reference to the interpretation, and the context of the discussion (interpretation tendency). From these three things, it shows that the triviality that arises from this interpreter causes the emergence of shifts in these three aspects. The shifts that occur are not in an empty space, there are things that underlie them (influencing factors). First, the difference in context in text and oral. Second, the flexibility of the interpreter in bringing interpretive discourse. Third, the intended audience of the interpreter and also the questions that arise make the focus of discussion in oral interpretation different from the written interpretation. Fourth, the acceptance of knowledge, where in these two interpretations Ririn Atika gets knowledge from her teachers. After analyzing using Walter J. Ong's Oralism theory, there are seven of the nine characteristics of oralism, namely, Additive instead of subordinative, Aggregative instead of analytical, Situational instead of abstract, Conservative, Close to daily life, Exaggerated and Agonistic.

**Keywords:** *Shifting Interpretation, Implicit Verse Interpretation, Written to Oral.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN_NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Kelisanan .....	13
2. Keaksaraan .....	18
3. Transmisi Al-Qur'an dari Lisan ke Tulisan.....	20

4. Korelasi antara Kelisanan dengan Penafsiran .....	22
B. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian .....	25
2. Sumber Data Penelitian .....	27
3. Teknik Pengumpulan Data .....	27
4. Analisis Data .....	28
<b>BAB III GAMBARAN UMUM: BIOGRAFI RIRIN ATIKA, <i>TAFSIR AYAT</i></b>	
<b><i>TERSIRAT</i> DAN KANAL YOUTUBE AYAT TERSIRAT .....</b>	<b>30</b>
A. Biografi Penulis.....	30
1. Riwayat Hidup.....	30
2. Pengalaman Spiritualitas Ririn Atika .....	33
B. Karya Tulis Ririn Atika .....	38
C. Gambaran Umum Tafsir Ayat Tersirat .....	39
1. Sekilas Mengenai Tafsir Ayat Tersirat .....	39
2. Deskripsi Tafsir Ayat Tersirat .....	41
3. Sistematika Penulisan Tafsir Ayat Tersirat Al-Qur'an.....	43
4. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Ayat Tersirat</i> .....	47
5. Akun YouTube Ayat Tersirat .....	50
6. Latar Belakang dibuatnya Akun YouTube Ayat Tersirat .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
<b>A. Kelisanan Walter J. Ong pada Pergeseran Penafsiran Ririn Atika dari</b>	
<b>Tafsir Tulis ke Tafsir Lisan .....</b>	<b>54</b>
1. Aditif Alih-alih Subordinatif .....	54
2. Bergantung situasi Alih-alih Abstrak.....	70
3. Dekat dengan Kehidupan Sehari-hari.....	76

4. Bernada Agonistik .....	80
5. Agregratif Alih-alih Analitis.....	83
6. Berlebih-lebihan atau Panjang Lebar .....	84
<b>B. Analisis Pergeseran dalam Tafsir Tulis dan Tafsir Lisan .....</b>	<b>85</b>
1. Aspek-aspek yang bergeser dari Tafsir Tulis ke Tafsir Lisan.....	85
<b>C. Faktor yang Mempengaruhi Pergeseran .....</b>	<b>91</b>
1. Perbedaan Konteks dalam Teks dan Lisan .....	91
2. Fleksibilitas Penafsir .....	91
3. Audiens.....	92
4. Penerimaan Ilmu Penafsir.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>110</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penafsiran mengenai penciptaan alam semesta sudah banyak dikaji oleh mufassir dari masa klasik hingga modern. Seiring dengan berkembangnya zaman media penafsiran mengalami perkembangan pula, dari yang semula hanya berbentuk cetak (kitab tafsir), kini akses penafsiran masuk dalam media non cetak yakni sosial media. Dua media penafsiran yang berbeda tersebut tentunya memiliki rentang waktu yang cukup jauh di antara keduanya. Sehingga di dalamnya terdapat pergeseran penafsiran, terlebih kehadiran media tafsir di sosial media yang munculnya setelah media tafsir cetak, di dalamnya terdapat peralihan dari yang semula tulisan kemudian penjabarannya dijelaskan melalui lisan, kelisanan yang ada tentunya terdapat penambahan-penambahan, bahkan perbedaan konsep dalam menafsirkan.<sup>1</sup>

Pergeseran penafsiran yang akan dikaji dalam riset ini yakni terkait dengan penciptaan alam semesta termasuk manusia. Tentunya sebagai batasan penelitian, penulis hanya memaparkan mengenai penciptaan yang terdapat dalam dua media penafsiran yang digunakan Ririn Atika. Kitab tafsir yang akan penulis gunakan sebagai dalam penelitian ini yakni *Tafir Ayat Tersirat Al-Qur'an* yang ditulis oleh Ririn Atika, seorang wanita yang berasal dari Malang,

---

<sup>1</sup> Contohnya, Quraish Shihab berbeda dalam menafsirkan makna sujud, di tafsir tulisnya hanya menjelaskan makna kata tersebut (bagian dari gerakan sholat), namun dalam tafsir lisannya makna sujud dibagi menjadi tiga (bagian shalat, shalat, kepatuhan secara umum). Lihat Muh Alwi Hs, "Penafsiran M.Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam dan Tafsir Al-Misbah: Dari Teks ke Lisan, (Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), hlm. 8

Jawa Timur.<sup>2</sup> *Tafsir Ayat Tersirat* karya Ririn Atika menurut penulis perlu untuk diteliti, karena keunikannya dalam tafsirannya yang tak jarang menyisipkan para ‘beliau’ dalam suatu ayat, selain itu ia juga sering mengaitkan fitrah, nafsu, dan ilmu kebenaran dalam tafsirannya.<sup>3</sup> Hal ini membuat Ririn Atika berbeda dengan penafsir lainnya.

Ririn Atika mengatakan dalam bukunya bahwa ia tidak memiliki latar belakang pendidikan sebagai seorang penulis. Ilmu yang terdapat dalam Tafsir diberikan oleh “para beliau”<sup>4</sup> dan diperoleh secara laduni. Ilmu tersiratnya diajarkan langsung melalui perantara malaikat jibril dan dalam teknis penulisan tafsir dibimbing oleh Nabi Khidir. Ririn Atika menjelaskan bahwa proses penerimaan ilmu yang diberikan jibril tidak sama saat zaman Nabi Muhammad, hal itu dikarenakan perkembangan teknologi dan sumber daya yang sudah lebih pesat, sehingga cukup dengan membaca zikir dan do’a kepada Allah saja untuk menyambung hubungan dengan “Para Beliau”.<sup>5</sup> Perolehan keilmuannya ini dalam tanda kutip seakan-akan mendapatkan wahyu.<sup>6</sup>

Latar belakang perolehan keilmuan ini serta nuansa religius (sufisme) dalam *Tafsir Ayat Tersirat* membuat penelitian ini perlu dilakukan. Adapun alasan memilih penciptaan alam semesta dikarenakan dalam tafsir ini terdapat peran

---

<sup>2</sup> Ririn Atika, *Tafsir Ayat Tersirat Al-Qur’an Al-Baqarah; sapi betina* (Bogor: Ardilla Books, 2011), hlm. 4

<sup>3</sup> Dalam menafsirkan QS. *al-Baqarah* 104 ia menjelaskan, “Dengan menggunakan Ilmu Kebenaran Muhammad di sini mewakili wujud fitrah yang ada disetiap individu manusia. Fitrah membersihkan hati manusia sehingga manusia beriman harus mau merendahkan diri kepadaNYa agar hatinya selalu dibersihkan dengan mengucapkan *Unzhurna* yang berarti “sudilah kiranya fitrah memperhatikan kami...” (Bogor: Ardilla Book, 2010) hlm. 186

<sup>4</sup> Yang dimaksud beliau adalah Jibril, Khidir, Ifrit, Adam dan Eva (Hawa)

<sup>5</sup> Ririn Atika, *Tafsir Ayat Tersirat Al-Qur’an Al-Baqarah; sapi betina...*, hlm. vii

<sup>6</sup> Hal ini terbukti dalam menafsirkan, Ririn tidak mengutip pendapat mufassir lain dan tidak terdapat footnote maupun daftar pustaka

Nur Muhammad dalam penciptaan alam semesta. Di mana hal tersebut juga dibahas oleh al-hallaj (224-309 H/858-922 M), Ibnu Arabi (560-638 H./1165-1240 M.), al-jili (767-881 H./ 1365-1409 H.) dll.<sup>7</sup> Uniknya pembahasan mengenai Nur Muhammad disoroti juga oleh Ririn Atika yang jarak penulisan tafsirnya berbilang jauh dibandingkan tokoh-tokoh sufi yang telah disebutkan. Selain itu, literatur yang membahas penafsiran Ririn Atika sangat sedikit, sehingga penelitian ini diharapkan mampu memperluas objek kajian tafsir.

Selain menulis tafsir, Ririn Atika juga menggunakan YouTube sebagai media penafsirannya. Media YouTube miliknya berhasil menarik minat warganet.<sup>8</sup> Terdapat perbedaan waktu di antara kedua media penafsiran Ririn Atika, di mana kanal YouTube ‘ayat tersirat’ berdiri sejak tahun 2013 Sedangkan penulisan kitab tafsir tersirat pertama yang ditulis pada tahun 2010.<sup>9</sup> Di dalam selang waktu tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya perbedaan dalam penyampaian tafsir sehingga terdapat beberapa identifikasi pergeseran. Dari sinilah peneliti memutuskan untuk melihat bagaimana pergeseran penafsiran mengenai penciptaan alam semesta dari dua media penafsiran Ririn Atika yang berbeda. Pergeseran yang akan penulis lihat ini ditinjau dari kelisanan (tuturan) dari Ririn Atika.

Salah satu contoh pergeseran yang ada yakni saat menafsirkan Q.S *al-Baqarah* (2): 117 di media YouTube. Ririn Atika lebih menjelaskan proses

---

<sup>7</sup> Sahabudin, “Nur Muhammad dalam tradisi sufisme”, *al-Qalam*, 19 (92), 2002, hlm. 58

<sup>8</sup> Hal ini ditandai dengan jumlah pengikut yang mencapai 64,3 ribu, dengan video sebanyak 127 dan video tersebut ditonton sebanyak 6.703.467 kali dilihat per tahun 2024

<sup>9</sup> Ririn Atika, *Tafsir Ayat Tersirat Al-Qur’an Al-Baqarah; sapi betina ...*, hlm. iv

terciptanya alam semesta dengan prespektif sains dan juga disinggung mengenai Nur Muhammad sebagai tokoh yang terlibat dalam penciptaan alam semesta. Penafsiran lisannya sebagai berikut ini:

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

“Alam semesta yang muncul dari ketiadaan, kosmos pada awalnya ukurannya kecil seperti yang ada di layar, titik ini namanya *singularity* berupa zat padat yang sangat panas suhunya yang kemudian setelah melalui proses kimia sehingga terjadi dentuman besar. Ledakan besar ini wujud kunfayakun dalam bahasa syariatnya (dalam ilmu kebenaran) dari ledakan ini kemudian terciptanya planet-planet dan benda-benda langit lainnya.

Alam semesta baik yang sifatnya besar, misal bulan mengelilingi planet, planet mengelilingi bintang atau proton yang kemudian menciptakan beberapa elemen di tabel periodik itu semua adalah hukum Allah. Allah ingin Nur Muhammad gak silau sehingga disuruh bikin alam/rumah baru. Dari sinilah muncul berbagai keteraturan yang biasa dipelajari dalam matematika, fisika, kimia, biologi. Dalam konteks alam semesta kesaktian adalah ilmu yang dipakai kelima Nur Muhammad ketika menciptakan alam.”<sup>10</sup>

Dalam tafsir lisannya terlihat memiliki kecenderungan sains, terlihat dalam menafsirkan makna kun fayakūn ini sebagai ledakan yang berasal dari titik yang sangat panas, dari titik tersebut mengalami proses kimia sehingga meledak dan terus berkembang menjadi alam semesta. Proses ini yang disebut dengan *the big bang theory*.

Sedangkan hal tersebut tidak muncul sama sekali dalam tafsir tulisnya (*Tafsir Ayat Tersirat*). Dalam tafsir tulisnya Ririn Atika penafsirannya lebih tertuju kepada bagaimana manusia terhadap alam semesta. Adapun penafsiran tulisnya sebagai berikut ini:

---

<sup>10</sup> Ayattersirat, “KMF3: Allah Maha besar” Youtube, 17 Februari 2024 <https://www.YouTube.com/watch?v=Ka7y0uVEsHU&t=336s&pp=ygUQa21mMzogTWFoYSBCZXNhcg%3D%3D>



“Manusia yang mampu meyakini dan mempercayai bahwa Allah Maha Kuasa dan Maha Mencipta adalah manusia yang tingkatannya tinggi. Mereka tidak akan merasa aneh apabila ada ciptaan Allah yang berada di luar kebiasaan karena mereka menganggap Allah Maha Kuasa, apa pun bisa diciptakan.”<sup>11</sup>

Pembahasan di tafsir tulis terkait manusia terhadap alam semesta ini seperti manusia yang tingkat keimanannya tinggi tidak akan merasa aneh terhadap segala hal yang diciptakan, sebagai bentuk bahwa Tuhan Maha Kuasa ini tidak dibahas juga dalam tafsir lisan (kanal YouTube). Dalam artian penafsiran lisan Ririn Atika ini tidak menjabarkan apa yang ada di tafsir tulisnya.

Berangkat dari kenyataan di atas, paling tidak ada tiga alasan mengapa penelitian ini harus dilakukan, yang pertama adanya identifikasi pergeseran dalam salah satunya pada QS. *al-Baqarah* ayat 117. Kedua terdapat jarak antar ditulisnya kitab tafsir dengan video-video yang diunggah sehingga tidak dapat dipungkri jika di dalamnya terdapat perubahan-perubahan dalam menafsirkan. Ketiga, penafsiran di media non cetak yang di dalamnya identik dengan tuturan (penafsiran lisan) membuat penjelasan yang muncul berbeda dengan tafsir tulis. Maka dari itu penulis berusaha membaca pergeseran penafsiran lisan dan tulisan Ririn Atika melalui kacamata kelisanan milik Walter J. Ong.

## **B. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang di atas maka berikut ini adalah beberapa rumusan masalah yang akan dibahas secara detail dalam pembahasan penelitian ini:

---

<sup>11</sup> Ririn Atika, *Ayat Tersirat Alquran Al-Baqarah: Sapi Betina*, (Bogor: Ardilla Books, 2010), hlm. 155

1. Bagaimana pergeseran penafsiran mengenai penciptaan alam semesta dalam Tafsir Ayat Tersirat dan Kanal YouTube Ayattersirat dipotret dalam Teori Kelisanan?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka berikut ini adalah tujuan penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini. Tujuan yang pertama yakni untuk mengetahui potret pergeseran yang terjadi mengenai penafsiran Ririn Atika terhadap penciptaan alam semesta dalam dua media penyampaian tafsir yakni kitab dan juga kanal YouTubanya. Kemudian yang kedua yakni mengetahui faktor terjadinya pergeseran antara tafsir tulis dan tafsir lisan Ririn Atika.

Kemudian dalam penelitian ini penulis memetakan manfaat penelitian menjadi dua yakni secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu membuka khazanah baru dalam dunia tafsir al-Qur'an dan memberikan kontribusi khususnya terhadap pengembangan teori kelisanan Walter J. Ong pada pergeseran antara tafsir tulis dan tafsir lisan, dan penelitian ini diharapkan memperkaya pemahaman mengenai bagaimana teori kelisanan berinteraksi dengan teks-teks keagamaan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini mampu menambah wawasan dan juga membuka khazanah baru di bidang tafsir di Indonesia. Karena mengingat Tafsir ini

belum banyak dikaji dan juga dibahas pada wacana-wacana tafsir dengan begitu riset ini mampu untuk membuka objek baru juga pembaruan dalam bidang penelitian, karena ditinjau dari referensi yang beredar di media cetak maupun non cetak banyak aspek yang bisa diteliti. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat menambah referensi baru dalam wacana tafsir di Indonesia khususnya di bidang pergeseran penafsiran melalui kacamata Kelisahan Walter J. Ong.

#### **D. Kajian Pustaka**

Guna memperkuat penelitian ini serta menelusuri sejauh mana pembahasan objek kajian terkait pergeseran penafsiran tentang penciptaan alam semesta yang akan penulis kaji. Agar tidak terjadi penelitian yang berulang maka perlunya penelusuran kajian pustaka yang satu tema dengan penulis.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Wely Dozan pada tahun 2020 dalam bentuk tesis, dengan judul “*Pergeseran Makna Ayat Poligami Dalam Q.S. AN-NISA’ (4):3 (Studi Tafsir Era Klasik, Pertengahan, Modern-kontemporer)*.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat transformasi epistemologi di antara ke tiga era tersebut tafsir era klasik dengan Nalar Quasi Kritis, Era Pertengahan dengan Nalar ideologis dan Tarsir Modern-Kontemporer dengan nalar kritis.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wely Dozan, “Pergeseran Makna Ayat Poligami Dalm Q.S. AN-NISA’ (4):3 (Studi Tafsir Era Klasik, Pertengahan, Modern-kontemporer)”, (*Tesis Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020*), hlm. vii

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yakni Saukatudin pada tahun 2020 dalam bentuk skripsi dengan judul “*Pergeseran Makna Ahl Al-Kitāb Dari Masa Ke Masa*”. Di dalamnya membahas mengenai potret perkembangan makna ahl al-kitāb dan sistematika yang digunakan untuk memperoleh hasil dari pergeseran makna yakni dengan menjabarkan secara lengkap dan sistematis mengenai penafsiran kata dari masa ke masa. Dari hasil penelusuran dijelaskan bahwa terkait makna ahl al-kitab terdapat tiga kelompok, ada yang memaknai dengan Orang Yahudi, Nasrani dan keturunan Bani Israil, penganut agama Yahudi dan Nasrani dan terakhir ahl kitab adalah seluruh orang yang memiliki kitab suci yang mirip dengan kitab yang dibawa nabi terdahulu.<sup>13</sup>

Ketiga, Selain dalam bentuk tesis dan skripsi terdapat juga penelitian berbentuk artikel jurnal yang ditulis pada tahun 2021 oleh Ahmad Izzan dengan judul “*Pergeseran Penafsiran Moderasi Beragama Menurut Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah*” hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pergeseran penafsiran dari kedua penafsir yang terletak dalam teologi yang semulanya teologi-Madhabi menjadi teologi-Humanis. Model penafsiran Hamka cenderung klasik misalnya saat melihat relasi antar agama dan budaya. Berbeda dengan Hamka, Quraish Shihab lebih bersifat terbuka atas perbedaan. Hal tersebut membuktikan adanya keragaman pengaruh penafsiran dalam konteks

---

<sup>13</sup> Saukatudin, “*Pergeseran Makna Ahl Al-Kitāb Dari Masa Ke Masa*” (Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm. v

Indonesia.<sup>14</sup> Penelitian ini sama-sama mengambil satu pembahasan lalu melihat pergeserannya, namun penelitian ini tidak memakai tafsir ayat tersirat dan juga tidak sampai menyentuh aspek sosial media penafsir.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Wely Dozan dalam bentuk jurnal pada tahun 2020 dengan judul “*Analisis Pergeseran Shifting Paradigm Penafsiran: Studi Komparatif Tafsir Era Klasik Dan Kontemporer.*” Di dalamnya membahas mengenai penyebab pergeseran yang terjadi antara tafsir era klasik dan kontemporer adalah *shifting paradigm* atau konsep metodologi baru untuk membuktikan kesesuaian teks dan realitas sosial.<sup>15</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, rata-rata menggunakan teori *shift paradigm*. Teori yang dipakai beberapa riset di atas berbeda dengan penulis yang menggunakan teori kelisanan Walter J. Ong untuk melihat pergeseran yang terjadi di dua media (lisan dan tulisan).

Kemudian terdapat penelitian yang menggunakan Teori Kelisanan Walter J. Ong namun tidak meneliti pergeseran dari tafsir tulis ke tafsir lisan, yakni disertasi yang ditulis pada tahun 2020 oleh Muh Alwi HS dengan judul “*Kelisanan Al-Qur’an dan Karakteristik Pemahamannya (Kajian QS. Al-Kafirun)*” dalam penelitian tersebut membahas mengenai karakteristik pemahaman kelisanan al-Qur’an dan mengamati residu kelisanan yang terdapat

---

<sup>14</sup> Ahmad Izzan, “Pergeseran Penafsiran Moderasi Beragama Menurut Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an*, (6)2, 2021, hlm. 134

<sup>15</sup> Wely Dozan, “Analisis Pergeseran Shifting Paradigm Penafsiran: Studi Komparatif Tafsir Era Klasik dan Kontemporer”, *At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur’an dan Tafsir*, (5)1, 2020, hlm. 39

dalam struktur tulisan QS. Al-Kafirun dalam *mushaf*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa residu dari kelisanan menunjukkan keabsahan otentisitas (bertahannya tradisi dari lisan ke tulisan) ditinjau juga dalam lingkup masyarakat Arab. Riset ini menggunakan Teori Walter J. Ong sebagai bahan analisis.<sup>16</sup>

Penelitian dalam bentuk skripsi tahun 2017 yang dilakukan oleh Muh Alwi HS yakni “*Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Misbah: Dari Teks Ke Lisan*”. Dalam penelitian tersebut secara garis besar mendiskusikan tentang penafsiran Quraish Shihab (Tulisan) dalam Kitab Tafsir dan media sosial (lisan) yakni Kajian Tafsir al-Misbah. Di dalamnya menyinggung tentang inovasi yang terjadi dari yang semula hanya berbentuk tulisan menjadi lisan. Dalam riset tersebut juga dipaparkan perbedaan dan persamaan di antara ke duanya. Teori yang digunakan yakni Teori kelisanan Walter J. Ong.<sup>17</sup>

Dari beberapa riset-riset terdahulu yang telah dipaparkan, posisi penelitian ini adalah berusaha menyentuh aspek yang belum diteliti maka dari itu penelitian ini mencoba meneliti pergeseran penafsiran dari tafsir tulis ke tafsir lisan melalui analisis teori Kelisanan Walter J. Ong.

---

<sup>16</sup> Muh Alwi Hs. *Kelisanan dan Karakteristik Pemahamannya (Kajian QS. Al-Kafirun)*. (Disertasi Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), hlm. v

<sup>17</sup> Muh Alwi Hs, “*Penafsiran M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam dan Tafsir Al-Misbah: Dari Teks ke Lisan*, (Skripsi Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), hlm. xiv.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan penelitian ini dibuat menjadi lima bab pembahasan, di setiap bab pembahasan terdapat sub-sub serta aspek-aspek penting yang akan dipaparkan. Lima bab pembahasan tersebut antara lain:

Bab Pertama berisi pendahuluan, di dalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua membahas tentang kajian teori dan metode penelitian. Teori yang diimplementasikan dalam riset ini (yakni teori kelisanan dan keaksaraan Walter J. Ong), juga dibahas mengenai relevansi teori tersebut dengan penafsiran. Kemudian dalam metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, dan teknik penelitian data.

Bab Ketiga membahas tentang gambaran umum mengenai Biografi Ririn Atika, meliputi riwayat hidup, pendidikan, karya dan latar belakang penulisan tafsir dan juga kanal YouTube ayattersirat.

Bab Keempat berisi pembahasan yang di dalamnya menjawab rumusan masalah yang ditawarkan penulis, di bab ini akan dipaparkan bagaimana potret pergeseran yang terjadi antar tafsir lisan dan tulisan Ririn Atika prespektif teori kelisanan Walter J. Ong, aspek-aspek yang bergeser pada tafsir tulis dan tafsir lisan Ririn Atika. Kemudian yang terakhir yakni faktor yang memengaruhi pergeseran penafsiran dari tafsir tulis (teks) ke tafsir lisan (lisan).

Bab Kelima berisi saran dan penutup yang berisi kesimpulan serta saran yang ditawarkan untuk penelitian selanjutnya.